

## DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA PASCA STROKE DI POLIKLINIK NEUROLOGI

Rumondang Gultom

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: siskaevi21@gmail.com

Received: Januari 2021; Accepted: April 2021; Published: Juni 2021

### ABSTRACT

*Post-stroke patients often experience obstacles in Activity Daily Living (ADL), efforts to increase the independence of elderly post-stroke activities require family participation. This study identifies the relationship between family support and the level of independence in Activity Daily Living (ADL) in post-stroke elderly. This study used descriptive correlative with a cross sectional approach. The population in this study were post-stroke patients who visited the Polyclinic of the General Hospital of Sufina Aziz. The research sample was using purposive sampling technique. The research sample consisted of 57 people. Data analysis used Rank Spearman Rho test. This study shows that family support for the level of independence in daily activities in the post-stroke elderly is in the moderate category (54.4%). The level of independence in daily living (ADL) activities in post-stroke elderly in the mild dependency category (73.7%). The results of this analysis meet the criteria of the hypothesis requirements, that there is a relationship between family support and the level of independence in daily living (ADL) activities in post-stroke elderly at RSU Sufina Aziz Medan with a  $p = 0.014$  ( $p < 0.05$ ). Therefore, nurses at the General Hospital Sufina Aziz Medan routinely provide counseling or health education to patients and families about the importance of providing support to the elderly after stroke in Activity Daily Living (ADL).*

**Keywords:** Family Support; Independence; Elderly; Post Stroke

### 1. PENDAHULUAN

Menurut WHO, kelompok Lansia meliputi mereka yang berusia 60-74, Lansia tua 75-90 tahun serta Lansia sangat tua di atas 90 tahun. Penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang sudah mencapai angka 11,34% atau tercatat 28,8 juta orang. Semakin lanjut usia, mereka akan mengalami kemunduran terutama di bidang kemampuan fisik sehingga mengakibatkan timbulnya gangguan dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya yang berakibat dapat meningkatkan ketergantungan untuk memerlukan bantuan orang lain.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan

pada keluarga yang sedang mengalami pengobatan. Keluarga memiliki beberapa bentuk dukungan yaitu: dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Fiedman, 2010 dalam (Suci et al., 2019)

*Activities Daily Living* (ADL) adalah kegiatan melakukan pekerjaan rutin sehari-hari. ADL merupakan aktivitas pokok-pokok bagi perawatan diri. ADL meliputi antara lain: ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi, dan berpindah tempat. ADL adalah aktifitas perawatan diri yang harus pasien lakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehari-hari (Danguwole, 2017).

Dampak yang dapat ditimbulkan pascastroke adalah kelumpuhan dan kecacatan, gangguan berkomunikasi, gangguan emosi, nyeri, gangguan tidur, depresi, disfagia, dan masih banyak yang lainnya (Lingga, 2013). Pasca terserang

[60]

stroke akan membuat tingkat ketergantungan seseorang terhadap orang lain menjadi semakin meningkat, sehingga orang tidak mandiri dalam melakukan aktivitas kemandirian sehari-hari.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Korelatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia pasca stroke yang berobat ke Poliklinik Neurologi Rumah Sakit Sufina Aziz

Medan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 57 sampel. Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Neurologi Rumah Sakit Sufina Aziz Medan tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada 8 Maret hingga 13 Maret 2021. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Rumah Sakit Umum Sufina Aziz Medan, dan lolos uji etik penelitian dari komisi etik kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

## 3. HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabael 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSUD Sufina Aziz Medan

No	Karakteristik	Jumlah (f)	Persentase (%)
A.	Umur :		
	1. 5 6-69 tahun	37	64,9
	2. 48-55 tahun	20	35,1
B.	Jenis Kelamin :		
	1. Laki-laki	34	59,6
	2. Perempuan	23	40,4
C.	Pendidikan Terakhir :		
	1. Tidak tamat SD	8	14,0
	2. SD	21	36,8
	3. SMP	22	38,6
	4. SMA	6	10,5
D.	Pekerjaan :		
	1. Bekerja	0	0,0
	2. Tidak bekerja	57	100,0
Jumlah		57	100,0

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini mayoritas responden berumur 56-69 tahun sebanyak 37 orang (64,9%), 48-55 tahun sebanyak 20 orang (35,1%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 34 orang (59,6%), sedangkan perempuan sebanyak 23 orang (40,4%). Pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini mayoritas adalah SMP sebanyak 22 orang (38,8%), selanjutnya SD 21 (36,8), Tidak tamat SD 8 (11,8%), dan SMA 6 (10,5%). Berdasarkan pekerjaan, seluruhnya responden tidak bekerja sebanyak 57 orang (100,0%).

## 2. Dukungan Keluarga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSU Sufina Aziz Medan

No	Dukungan Keluarga	Jumlah (f)	Persentase (%)
1.	Tinggi	12	21,1
2.	Sedang	31	54,4
3.	Rendah	14	24,6
Jumlah		57	100,0

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas dukungan keluarga responden dalam kategori sedang sebanyak 31 orang (54,4%).

## 3. Tingkat Kemandirian dalam *Activity Daily Living* (ADL) Lansia Pasca Stroke

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kemandirian Pasca Stroke di RSU Sufina Aziz Medan

No	Tingkat Kemandirian	Jumlah (f)	Persentase (%)
1.	Mandiri	15	26,3
2.	Ketergantungan Ringan	42	73,7
Jumlah		57	100,0

Tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas tingkat kemandirian responden dalam *Activity Daily Living* (ADL) kategori sedang sebanyak 42 orang (73,7%), dan dalam kategori mandiri sebanyak 15 orang (26,3%).

## 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian dalam *Activity Daily Living* (ADL) pada Lansia Pasca Stroke

Tabel 4. Tabel Silang Hubungan Dukungan Keluarga Tingkat Kemandirian dalam *Activity Daily Living* (ADL) pada Lansia Pasca Stroke di RSU Sufina Aziz Medan

Variabel	M	R	P-Value
Hubungan Dukungan Keluarga	2,04	0,323	0,014
Tingkat Kemandirian Dalam ADL Lansia	1,74	0,323	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil uji *Correlative Spearman Rank Test* diperoleh nilai  $p\text{ value}=0,014$  ( $p<0,05$ ) dengan *Correlation Coeficient* 1,000 yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian dalam *activity daily living* (ADL) pada lansia pasca stroke di RSU Sufina Aziz Medan.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian dalam *activity daily living* (ADL) pada lansia pasca strokedi RSU Sufina Aziz Medan dengan nilai 0,323 yang berarti tingkat hubungannya adalah cukup. Hasil uji korelasi spearman Rank menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kedua variabel karena nilai signifikansi nilai  $p$  value = 0,014,  $\alpha$  0,05. Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $r = 0,323$ ), menunjukkan hubungan yang cukup dengan arah korelasi positif yang berarti semakin baik dukungan keluarga, maka semakin baik kemandirian dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari lansia pasca stroke.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman dkk, 2014).

Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh secara komulatif dalam perkembangan dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu mampu berfikir dan bertindak sendiri. Dengan kemandirian seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang ke yang lebih mantap (Husain, 2013). Ketergantungan lanjut usia terjadi ketika mereka mengalami menurunnya fungsi luhur/pikun atau mengidap berbagai penyakit, seperti penyakit stroke yang menyebabkan kelemahan anggota gerak sehingga berdampak terhadap aktivitas sehari-hari pada penderitanya, dan menuntut penderitanya membutuhkan dukungan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Chaplin, 2011).

#### 5. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) Pada Lansia Pasca Stroke Rumah Sakit Umum Sufina Aziz Medan. Maka dari itu Disarankan kepada perawat Rumah Sakit Umum Sufina Aziz Medan untuk rutin memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya memberikan dukungan pada lansia pasca stroke dalam *Activity Daily Living* (ADL)

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Danguwole, Wiyono, Ardiyani. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari Di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Husain, Salindra. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari – hari Di Desa Tualango Kecamatan Tilango*

*Kabupaten Gorontalo.* (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo).  
Lingga, Lanny. 2013. *All About Stroke Hidup sebelum dan pasca Stroke*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Suci, H., Jepisa, T., Keperawatan, S., Padang, S. A., Khatib, J., & No, S. (2019). *Dukungan Keluarga Untuk Pemenuhan Activities Daily Living ( ADL ) Pada Lansia.* 4(1), 22–26